

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan guru adalah orang pertama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berkaitan dengan kemandirian belajar, yang berperan membentuk sikap mandiri adalah guru.

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. (Aka, 2016). Pengalaman belajar yang bisa didapatkan siswa di sekolah bukan hanya ruang kelas saja, akan tetapi lebih dari itu. Banyak sarana dan prasarana yang dapat menambah pengalaman belajar siswa tentu dengan syarat apabila dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, misalnya perpustakaan.

Perpustakaan merupakan tempat dimana bahan pustaka disimpan dan perpustakaan sekolah adalah sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan indonesia yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi

masyarakat sekolah yang bersangkutan, berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan dalam proses pembelajaran ditingkat sekolah. Menurut Cella mengemukakan bahwa manfaat keberadaan perpustakaan sekolah adalah untuk menciptakan minat baca baik pada guru dan siswa, sebagai sumber acuan yang paling dekat, perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis. (Lestari & Harisuna, 2019).

Dengan melakukan aktivitas belajar mengajar di perpustakaan juga akan membuat pikiran siswa menjadi tenang karena salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai sarana rekreasi agar tidak bosan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Setiap lembaga pendidikan diuntut tersedianya peranan sarana perpustakaan sebagai sumber belajar karena perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya. (nurlaelah, 2022).

Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran setiap siswa selalu diarahkan agar menjadi siswa yang mandiri. Hal ini dikarenakan mandiri sangat berpengaruh penting dalam tumbuh kembang anak. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Rahmawati, D. (2016) ada pengaruh antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian, diperlukan sikap mandiri untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Apabila seorang siswa memiliki kemandirian belajar yang baik maka mereka sudah memilih jalan yang benar sebagai bentuk tanggung jawab seorang pelajar. (Tresnaningsih, Santi, & Suminarsih, 2019).

Kemandirian belajar siswa dilakukan supaya siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Belajar mandiri adalah belajar yang dilakukan oleh diri sendiri secara bebas menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya dan menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat Keputusan dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapai belajarnya. (Sulistio, Kusumawati, & Chasanah, 2022)

Berdasarkan informasi awal yang peneliti ketahui di SD Negeri 83 Palembang memperhatikan sebab kurangnya tempat untuk penyimpanan barang-barang yang seharusnya berada ditempat khusus akan tetapi disimpan dipergustakaan, ditambah lagi ruangan yang tidak terlalu besar, dan tempat untuk membaca pun hanya seadanya saja sehingga siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar atau mencari informasi secara mandiri, hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang terjadi diantaranya adalah siswa tidak yakin pada kemampuan diri sendiri, siswa minta diarahkan guru secara terus menerus dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan orang lain dalam menyelesaikan masalahnya sendiri, tidak mampu belajar sendiri, siswa sering menyontek dan menggunakan waktu belajar disekolah hanya untuk bermain pada saat jam kosong.

Adapun upaya yang harus dilakukan baik dari kepala sekolah atau petugas perpustakaan yaitu membuat perpustakaan menjadi tempat favorit sehingga sekolah akan menghasilkan siswa mandiri yang gemar berkunjung ke perpustakaan dan dapat menjadi jembatan untuk menumbuhkan kebiasaan baru yaitu membaca dan belajar secara mandiri. Analisis yang dimaksudkan adalah pemanfaatan perpustakaan

sekolah untuk menghidupkan perpustakaan baik dari segi pemanfaatan koleksinya maupun kegiatan perpustakaan yang dapat menambah wawasan dalam kemandirian dan minat baca siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Kemandirian Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 83 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini yaitu:

Upaya pemanfaatan perpustakaan dalam kemandirian belajar siswa kelas IV SD.

1.2.2 Sub Fokus

Berdasarkan fokus di atas maka sub fokus penelitian ini yaitu:

- a. Siswa mengunjungi perpustakaan
- b. Siswa mencari sendiri sumber belajar di perpustakaan sekolah

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam kemandirian belajar siswa?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil pemanfaatan perpustakaan dalam kemandirian belajar siswa di SD Negeri 83 Palembang tahun Pelajaran 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu pendidikan dasar mengenai pemanfaatan perpustakaan dalam kemandirian belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis atau langsung kepada orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini yakni:

- a. Bagi siswa, memberikan motivasi agar dapat belajar dengan mandiri dan tekun terutama membaca.
- b. Bagi guru, sebagai motivasi guru dalam memanfaatkan perpustakaan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien
- c. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah memajukan dan meningkatkan kualitas Pendidikan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam meningkatkan kemandirian belajar.

